

**” MODEL KOOPERATIF NHT UNTUK MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PASSING BOLA BASKET ”**

**Kadek Surya Martha Santana  
NIM. 0816011118**

PENJASKESREK, FOK, Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah  
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp (0362) 32559  
e-mail: [Suryakadek37@yahoo.co.id](mailto:Suryakadek37@yahoo.co.id)

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi, refleksi. Subyek penelitian berjumlah 30 siswa terdiri dari 13 siswa putra dan 17 siswa putri. Hasil analisis data yang diperoleh adalah untuk persentase aktivitas belajar *passing* bola basket pada observasi awal siswa yang aktif 10 orang siswa (33,3%) pada siklus I siswa yang aktif 24 orang siswa (80%), kemudian pada siklus II 93,3% (sudah aktif). Sehingga aktivitas belajar siswa meningkat dari observasi awal sampai siklus II. Persentase hasil belajar mengalami peningkatan diantaranya aspek kognitif mengalami peningkatan sebanyak 26 orang siswa (86,7%), pada aspek afektif mengalami peningkatan sebanyak 22 orang siswa (73,3%) dan pada aspek psikomotor mengalami peningkatan sebanyak 29 orang siswa (96,7%). Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat melalui Penerapan model pembelajaran kooperatif NHT pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013. kepada guru penjasorkes untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, karena terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

**ABSTRACT:** This study aims to improve the activity and results of learning the basic techniques of basketball passing through the implementation of cooperative learning model NHT on X.2 grade students of SMA Negeri 1 Sawan. This study classified as action research. Implementation of the study using 2 cycle stages of planning, implementation, evaluation / observation, reflection. Study subjects were 30 students consisted of 13 boys and 17 students woman. Result analysis of the data obtained is for the percentage passing the basketball learning activities at the beginning of the observation that active students 10 students (33.3%) in the first cycle students are active 24 the students (80%), and 93.3% in the second cycle (already active). So that the learning activities of students increased from initial observations to the second cycle. Percentage increase learning outcomes including cognitive aspects has increased by 26 students (86.7%), the affective aspect has increased by 22 students (73.3%) and the psychomotor aspect has increased by 29 students (96.7 %). Based on the data analysis and discussion, it can be concluded that the activity and increased student learning outcomes through the application of cooperative learning in class X.2 NHT SMA Negeri 1 school year 2012/2013. Penjasorkes to teachers to use cooperative learning model NHT, because it proved to be effective to enhance the activity and learning outcomes.

Kata-kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, dan teknik dasar *passing* bola basket.

## Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa, sehingga antara komponen satu dengan yang lainnya dapat berinteraksi secara harmonis. Komponen-komponen tersebut antara lain, siswa, guru, sumber belajar, media dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka semua komponen-komponen tersebut harus bisa terpenuhi, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes dengan materi teknik dasar *passing* bola basket.

Teknik dasar *passing* bola basket adalah cara mengoperkan bola keteman sendiri. Teknik dasar *passing* merupakan teknik dasar yang paling dasar dan paling penting dalam permainan bola basket. Mengingat penguasaan teknik dasar *passing* bola basket adalah bagian penting

yang harus dikuasai siswa, maka seorang guru harus berusaha menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Guru penjasorkes hendaknya tidak lagi mengajar sekedar sebagai kegiatan menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, melainkan guru hendaknya mengajar untuk membelajarkan siswa dalam kelompok kecil yang bekerja secara bersama-sama untuk mengoptimalkan penguasaan tentang apa yang dipelajari siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Sawan, pada Selasa 7 Agustus 2012 sampai dengan Selasa 14 Agustus 2012 dalam pembelajaran *passing (chest pass, dan bounce pass)* bola basket. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut. Dilihat dari aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket, ada 10 siswa (33,3%) yang tergolong aktif, ada 15 siswa (50%) yang tergolong cukup aktif, dan 5 siswa (16,7%) yang tergolong kurang aktif. Berdasarkan data di atas, secara klasikal sebesar (5,5%) maka dapat dikatakan aktivitas belajar siswa sangatlah kurang. Jika dilihat dari ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket,

berdasarkan 3 ranah yang dinilai yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Pada ranah kognitif siswa yang dinyatakan siswa yang tuntas 3 orang yaitu sebesar (10%) dan siswa yang tidak tuntas 27 orang yaitu sebesar (90%). Ketuntasan siswa secara klasikal terhadap materi teknik dasar *passing* bola basket sebesar 90% yang termasuk kategori cukup baik, pada ranah afektif siswa yang tuntas sebanyak 7 orang yaitu sebesar (23,3%) dan siswa yang tidak tuntas 23 orang yaitu sebesar (76,7%) yang termasuk kategori cukup baik,(1) pada materi *chest pass*,siswa yang tergolong aktif tidak ada,dan ada 15 siswa (50%) yang tergolong cukup aktif, ada 7 siswa (23,3%) yang tergolong kurang aktif, dan 8 siswa (26,7%) yang tergolong sangat kurang aktif, jadi siswa yang tergolong tuntas tidak ada siswa (0%) dan yang tergolong tidak tuntas ada 30 siswa (100%), (2) pada materi, *bounce pass*, siswa yang tergolong aktif tidak ada, dan ada 15 siswa (50%) yang tergolong cukup aktif, ada 11 siswa (36,7%) yang tergolong kurang aktif, dan ada 4 siswa (13,3%) yang tergolong sangat kurang aktif, jadi siswa yang tergolong tuntas tidak ada siswa (0%) dan yang tergolong tidak tuntas ada 30 siswa (100%). Jadi hasil belajar siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 sawan secara klasikal pada materi, *chest pass dan bounce pass*, siswa yang

tergolong aktif tidak ada, dan 16 siswa (53,3%) yang tergolong cukup aktif, ada 12 siswa (40%) yang tergolong kurang aktif, dan ada 2 siswa (6,7%) yang tergolong sangat kurang aktif. Hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas apabila berada pada kategori 75% secara individu dan 75% secara klasikal.

Dari observasi awal bahwa penguasaan materi teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X.2 di SMA Negeri 1 Sawan sangat kurang. Jika hal ini, terus berlangsung maka akan mengakibatkan kegagalan pada siswa dalam proses pembelajaran maupun menghambat perolehan hasil belajar yang optimal.

Melihat kenyataan tersebut, maka peran guru sebagai pendidik perlu mendapatkan perhatian khusus di dalam penerapan model pembelajaran yang tepat, karena dengan penerapan model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para siswa dalam mengikuti pelajaran dan mendorong siswa membuat relasi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang didapatkan dari sekolah sehingga para siswa akan bersikap aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran penjasorkes pada mata pelajaran teknik dasar *passing chest pass dan bounce pass* bola basket. Oleh karena itu, untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket khususnya *passing chest pass dan bounce pass* di harapkan guru Penjasorkes ini mampu untuk menguasai dan melaksanakan beraneka ragam model dan teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya akan dapat memperbesar minat belajar siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran Penjasorkes pada pembelajaran *passing* bola basket (*chest pass dan bounce pass*) adapun ketertarikan peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT ini karena (1) model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT adalah model pembelajaran yang sederhana, sehingga model pembelajaran kooperatif ini cocok diterapkan pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan yang belum pernah melakukan pembelajaran kooperatif tipe NHT. (2) pada model pembelajaran ini siswa lebih banyak mempunyai kesempatan diskusi kelompok, masing-masing siswa memberikan partisipasinya secara maksimal dan setiap siswa mempunyai tanggung jawab perseorangan

untuk menguasai materi dengan sebaik-baiknya. (3) model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT mengajak siswa untuk belajar aktif dan berani mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok. Apabila ada suatu konsep yang belum dimengerti dan dipahaminya, siswa dapat saling isi mengisi dengan siswa lain, saling bertukar pikiran sehingga diharapkan konsep yang dimiliki siswa benar-benar dapat dipahami dengan baik. Suasana belajar akan lebih kondusif, yang akhirnya berpengaruh terhadap aktivitas hasil belajarnya.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2012/2013”

Selain itu hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Sandy Juniarta, I Gede (2012:89), dalam skripsinya yang menyimpulkan Aktivitas dan Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012. (2) Penelitian

yang dilakukan oleh Mas Roi, Kadek (2010:75) dalam skripsinya yang menyimpulkan Aktivitas dan hasil belajar Lempar Lembing” meningkat melalui. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada Siswa Kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Banjar Tahun Pelajaran 2009/2010. (3) Penelitian yang dilakukan oleh Ari Sudana, Made (2012:113), dalam skripsinya yang menyimpulkan Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh meningkat melalui. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*” pada Siswa Kelas X1 P1B SMA Negeri 1 Amlapura Tahun Pelajaran 2010/2011. (4) Komang Agus Budiarta (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *passing* Bola Basket pada siswa kelas IXF SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012. (5) Kadek Pande Ardiyana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Rendang Tahun Pelajaran 2011/2012. Selain itu pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga dikuatkan oleh jurnal penelitian yang relevan, diantaranya: (1) Tirtawati, Ni Wayan (2013) yaitu model kooperatif NHT untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar

berguling senam lantai, (2) Suatmika, I Kadek (2013) yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* basket melalui penerapan kooperatif NHT, ada pun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara singkat penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca, I Nyoman, 2010: 108). Menurut Ojan SN (dalam Kanca, I Nyoman, 2010: 115) mengatakan bahwa ada empat bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu (1) Guru sebagai peneliti, (2) Penelitian tindakan kolaboratif, (3) Simultan terintegrasi. (4) Administrasi sosial eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti sebagai guru. Peneliti berperan sebagai guru terlibat

secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), observasi/evaluasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan salah satu cara untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif yang akan dilihat dari kemajuan yang telah dicapai siswa.

## HASIL

Pada observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif 4 siswa (13,3%), aktif 20 siswa (66,7%), cukup aktif 6 siswa (20%), cukup aktif dan kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar pada siklus I yaitu 7,8 yang berada pada kategori aktif.

**Tabel 1.1** Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Basket pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	4	13,3%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	20	66,7%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	6	20%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Total		30	100%	

Pada data hasil belajar didapatkan siswa yang tuntas yaitu: ada siswa yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik, Tidak ada dengan kategori baik, 28 siswa (93,3%) dengan kategori cukup baik, 2 siswa (6,7%) dan tidak ada siswa dengan kategori kurang baik dan sangat kurang baik.

**Tabel 1.2** Data Hasil Belajar *Passing* Bola Basket pada Siklus I

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85%-100%	-	-	Sangat Baik	93,3% Tuntas
2	75%-84%	28	93,3%	Baik	
3	65%-74%	2	6,7%	Cukup	6,7% Tidak Tuntas
4	55%-64%	0	0%	Kurang	
5	0%-54%	0	0%	Sangat Kurang	
		30	100%		

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar. Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak 15 siswa (50%), pada kategori aktif sebanyak 13 siswa (43,3%), pada kategori cukup aktif sebanyak 2 siswa (6,7%), kurang aktif, dan sangat kurang aktif tidak ada

**Tabel 1.3** Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Basket pada Siklus II

No	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)	Ket.
1	$\bar{X} \geq 9$	15	50%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	13	43,3%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	2	6,7%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		30	100%	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa : siswa dengan kategori sangat baik sebanyak Tidak ada, baik sebanyak 29 siswa (96,7%) cukup baik sebanyak 1 siswa (3,3%), tidak ada siswa dengan kategori kurang baik dan sangat kurang baik.

**Tabel 1.4** Data Hasil Belajar *Passing* Bola Basket pada Siklus II

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85%-100%	-	-	Sangat Baik	96,7% Tuntas
2	75%-84%	29	96,7%	Baik	
3	65%-74%	1	3,3%	Cukup	3,3% Tidak Tuntas
4	55%-64%	0	-	Kurang	
5	0%-54%	0	-	Sangat Kurang	
		30	100%		

### Pembahasan

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini

ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus.

### Interpretasi Data Aktivitas dan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Interpretasi Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Basket Penelitian Siklus I dan Siklus II

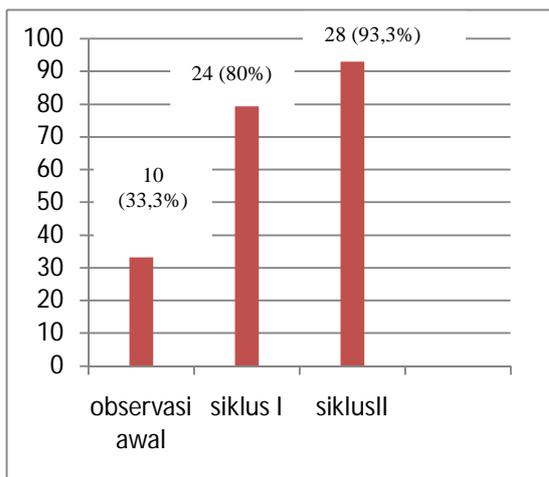
**Tabel 1.5** Peningkatan Aktivitas Belajar Per Siklus Materi teknik dasar *passing* bola basket pada Siswa Kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan.

No	Tahapan	Persentase Aktivitas Belajar	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1	Observasi Awal	10 siswa (33,3%)	Aktif	14 siswa 46,7%	4 siswa 13,33%	18 siswa 60%
2	Siklus I	24 siswa (80%)	Aktif			
3	Siklus II	28 siswa (93,3%)	Aktif			

Berdasarkan Tabel 1.5 hasil analisis data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket dapat disampaikan bahwa pada observasi awal siswa yang aktif sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 33,3%, pada siklus I siswa yang aktif sebanyak 24 orang siswa dengan

persentase 80% dan pada siklus II sebanyak 28 orang siswa aktif dengan persentase 93,3 %. Disini dapat dilihat peningkatan dari observasi awal ke siklus I terjadi peningkatan sebanyak 46,7%. Pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 13,33% dan terjadi peningkatan dari observasi awal ke siklus II sebesar 60%.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peningkatan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2012/2013



Peningkatan Hasil Belajar Teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) Penelitian Siklus I dan Siklus II

a. Aspek Kognitif

**Tabel 1.6** Peningkatan Hasil Belajar Per Siklus Materi teknik dasar *passing* bola basket Aspek Kognitif pada Siswa Kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Ketuntasan Siswa	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1	Observasi Awal	3 siswa (10%)	Tuntas	18 siswa 60%		26 siswa 86,7%
2	Siklus I	21 siswa (70%)	Tuntas		8 siswa 26,7%	
3	Siklus II	29 siswa (96,7%)	Tuntas			

Berdasarkan Tabel 1.6 hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan dapat disampaikan bahwa pada observasi awal siswa yang tuntas hanya sebanyak 3 orang siswa (10%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 21 orang siswa (70%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 29 orang siswa (96,7%). Terjadi peningkatan hasil belajar pada observasi awal ke siklus I sebesar 60%, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 26,7% dan dari observasi awal ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 86,7%.

b. Aspek Afektif

**Tabel 1.7** Peningkatan Hasil Belajar Per Siklus Materi teknik dasar *passing* bola basket Aspek Afektif pada Siswa Kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Ketuntasan Siswa	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1	Observasi Awal	7 orang siswa (23,3%)	Tuntas	21 siswa 70%	1 siswa 3,33%	22 siswa 73,3%
2	Siklus I	28 orang siswa (93,3%)	Tuntas			
3	Siklus II	29 orang siswa (96,7%)	Tuntas			

Berdasarkan Tabel 1.7 hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket aspek afektif pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan dapat disampaikan bahwa pada observasi awal siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa (23,3%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 28 orang siswa (93,3%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 29 orang siswa (96,7%). Terjadi peningkatan hasil belajar pada observasi awal ke siklus I sebesar 70%, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 3,33% dan dari observasi awal ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 73,3%.

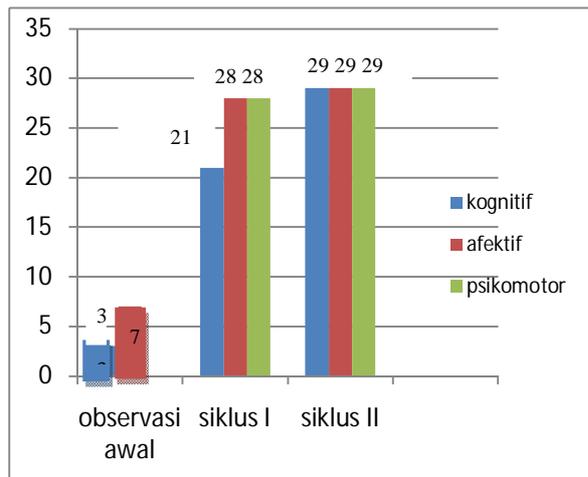
c. Aspek Psikomotor

**Tabel 1.8** Peningkatan Hasil Belajar Per Siklus Materi teknik dasar *passing* bola basket Aspek Psikomotor pada Siswa Kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Ketuntasan Siswa	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1	Observasi Awal	Tidak ada siswa (0%)	Tidak tuntas	28 siswa 93,3%	1 siswa 3,33%	29 siswa 96,7%
2	Siklus I	28 siswa (93,3%)	Tuntas			
3	Siklus II	29 siswa (96,7%)	Tuntas			

Berdasarkan Tabel 1.8 hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan dapat disampaikan bahwa pada observasi awal siswa yang tuntas sebanyak tidak ada orang siswa (0%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 28 orang siswa (93,3%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 29 orang siswa (96,7%). Terjadi peningkatan hasil belajar pada observasi awal ke siklus I sebesar 93,3%, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 3,33% dan dari observasi awal ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 96,7%.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa X 2 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2012/2013 juga dapat dilihat dalam diagram batang seperti pada Gambar 1.2 sebagai berikut.



### Simpulan

a. Aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal. Peningkatan persentase aktivitas belajar dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Persentase aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan mengalami peningkatan sebesar 33,3% (10 siswa) dari 46,7% (14 siswa) pada observasi

awal menjadi 80% (24 siswa) pada siklus I. Kemudian meningkat sebesar 13,33% (4 orang) dari 80% (24 siswa) pada siklus I menjadi 93,3% (28 siswa) pada siklus II. Dan meningkat sebesar 60% (18 orang) dari 33,3% (10 siswa) pada observasi awal menjadi 93,3% (28 orang) pada siklus II.

b. Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal untuk hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket. Peningkatan persentase hasil belajar dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Persentase hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket mengalami peningkatan diantaranya aspek kognitif mengalami peningkatan sebanyak 26 siswa (86,7%), pada spek afektif mengalami peningkatan sebanyak 22 siswa (73,3%) dan pada aspek psikomotor mengalami peningkatan sebanyak 29 siswa (96,7%).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing chest pass* dan *Bounce pass* bola basket meningkat melalui penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013.

1. Aktivitas belajar *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hasil belajar *passing* bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2012/2013.

## Daftar Rujukan

- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodelogi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.
- Nurkanca, Wayan dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha*. 2009. Singaraja: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sukardjo, S. dan Nurhasan. 1990. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Surabaya. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustak